

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Persepsi Masyarakat di Kelurahan Margadadi Kabupaten Indramayu Jawa Barat yang menganut budaya tradisional ternyata terdapat Bias kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), keluarga atau rumah tangga yang memiliki tipe keluarga sendiri bahwa perempuan tugasnya mengelola dan mengatur urusan di dalam rumah tangga sedangkan laki-laki menjadi tanggung jawab urusan di luar rumah dan mencari nafkah. Kadangkala perempuan berubah menjadi sebuah penindasan dan penyelewengan dari konsep pelaku kekerasan dalam rumah tangga. Misalnya, dalam realitas kehidupan masyarakat Mapilli Barat masih ada sisa-sisa ketidakadilan gender dan bentuk diskriminasi berupa stereotip dan subordinasi.

Perbuatan tersebut merupakan fenomena umum yang terus berkembang dari ranah domestik ke arah publik dan menyentuh berbagai aspek kehidupan seperti sosial dan ekonomi dari pelaku dan korban yang terdapat dalam suatu rumah tangga. Kemudian menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Pasal 1 bahwa kekerasan dalam rumah tangga adalah setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dan lingkup rumah tangga.

Dapat dipahami bahwa pelaku kekerasan dalam rumah tangga di kelurahan margadadi, kabupaten Indramayu Jawa Barat merupakan sikap konstruksi yang dibangun oleh laki-laki terhadap perempuan. Kajian tentang masyarakat di kelurahan margadadi, kabupaten Indramayu Jawa Barat berfokus pada dua aspek, yaitu budaya masyarakat di Kelurahan Margadadi Kabupaten Indramayu Jawa Barat yang bersifat universal dan struktur sosial keagamaan.

Dalam budaya masyarakat di Mapilli Barat dapat dilihat bahwa tanggung jawab, fungsi, hak dan perilaku yang melekat pada diri laki-laki dan perempuan akibat bentuk budaya atau lingkungan masyarakat tempat manusia itu tumbuh dan dibesarkan adalah suatu konsep yang mengacu pada peran - peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan sebagai konstruksi sosial yang dapat diubah sesuai dengan perubahan zaman. Kemudian kajian tentang masyarakat di Mapilli Barat yang berfokus pada struktur sosial keagamaan yang dimana nilai-nilai fundamental yang mendasari ajaran islam seperti perdamaian, pembebasan derajat antar laki-laki dan perempuan yang banyak tercermin dalam masyarakat.

Namun dalam kenyataannya kesenjangan antara ajaran islam yang mulia tersebut dengan kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari merupakan konsep dan realitas pembagian kerja sosial antara laki-laki dan perempuan yang tidak didasarkan pada pemahaman yang bersifat normatif serta terkategori secara biologis melainkan kualitas, *skill* dan peran berdasarkan konvensi-konvensi sosial. Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan penelitian mengenai persepsi masyarakat di Kelurahan Margadadi, Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

Fokus tersebut merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk dikaji kayulia berawal dari persepsi itulah perilaku - perilaku atau tindakan apa saja yang akan diambil oleh masyarakat kaitannya dengan seksualitas. Selain itu peneliti juga meneliti lebih dalam lagi mengenai implikasi terhadap kekerasan dalam rumah tangga, tidak hanya pada ranah persepsi atau pandangan saja tetapi juga pola-pola perilaku seksual, di mana hal tersebut termasuk dalam penyimpangan sosial. Kondisi tersebut dirasa sangat penting sekali untuk diteliti mengingat perilaku penyimpangan sosial khususnya perilaku seksual kekerasan dalam rumah tangga sudah semakin meresahkan khususnya Masyarakat di Kelurahan Margadadi Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

Maka penulis mencoba melakukan penelitian yang dilakukan khususyna pandangan masyarakat terhadap pelaku kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan penelantaran suami terhadap keluarga di Kelurahan Margadadi Kabupaten Indramayu Jawa Barat untuk mengungkapkan atau menemukan jawaban yang terkait dengan pandangan masyarakat terhadap pelaku kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan penelantaran suami terhadap keluarga Tulisan ini bertujuan bagaimana bentuk kekerasan dalam rumah tangga di Kelurahan Margadadi Kabupaten Indramayu Jawa Barat. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kekerasan dalam rumah tangga? Kemudian bagaimana implikasi pelaku terhadap kekerasan dalam rumah tangga di Kelurahan Margadadi Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

Kajian tentang perspektif masyarakat terhadap pelaku kekerasan dalam rumah tangga di kelurahan Margadadi Kabupaten Indramayu Jawa Barat penting

dilakukan karena akan berdampak pada stereotipi, subordinasi hingga kekerasan terhadap perempuan. Sehingga terjadi deskriminasi hingga marginalisasi perempuan yang dikonstruksi oleh laki-laki. Sebab itu terjadinya problem - problem sosial terkait gender khususnya pada masyarakat di Kelurahan Margadadi kabupaten Indramayu Jawa Barat bentuk diskriminasi kekerasan terhadap perempuan yang dimana salah satu superior dan inferior yang satu dianggap kuat dan yang satu dianggap lemah.

Dan yang kuat inilah sering melakukan kekerasan terhadap yang lemah. Kekerasan dalam rumah tangga merupakan manifestasi dari konstruksi gender dan pandangan hidup yang terbentuk dari nilai-nilai yang mempengaruhinya, termasuk nilai tentang kekuasaan dan penguasaan terhadap siapa pun dalam rumah tangga. Bentuk protes dan kritisi yang mengancam dominasi dan kekuasaan tersebut akan berakibat munculnya tindak kekerasan dari pihak yang mendominasi sebagai balasan simpatik yang harus diberikan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas ,maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut dan dapat dirumuskan masalah mengenai Persepsi Suami Tidak Memenuhi Kewajiban Keluarga di Kelurahan Margadadi Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

a. Apa saja sensasi yang didapat oleh masyarakat terhadap suami yang tidak bertanggung jawab terhadap keluarga?

b. Apa saja atensi yang didapat oleh masyarakat terhadap suami yang tidak bertanggung jawab terhadap keluarga ?

c. Bagaimana interpretasi yang didapat oleh masyarakat terhadap suami yang tidak bertanggung jawab terhadap keluarga ?

d. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan suami tidak bertanggung jawab terhadap keluarga ?

e. Dampak yang terjadi pada suami tidak bertanggung jawab terhadap keluarga ?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Sensasi yang mendorong suami tidak memenuhi kewajiban keluarga di Kelurahan Margadadi Kabupaten Indramayu Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui Atensi terhadap suami yang menelantarkan dan tidak memenuhi kewajiban keluarga di Kelurahan Margadadi Kabupaten Indramayu Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui Interpretasi yang terjadi pada suami yang melakukan penelantaran keluarga dan tidak memenuhi kewajiban keluarga di Kelurahan Margadadi Kabupaten Indramayu Jawa Barat.
4. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang menyebabkan suami tidak bertanggung jawab terhadap keluarga di Kelurahan Margadadi Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

5. Untuk mengetahui Dampak yang terjadi pada suami tidak bertanggung jawab terhadap keluarga di Kelurahan Margadadi Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu dan institusi / lembaga yang menjadi lokasi penelitian serta pihak – pihak lain yang terkait dengan masalah yang diteliti, diantaranya sebabagai berikut :

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan khususnya untuk mahasiswa dengan dilakukannya penelitian tentang Persepsi Suami Tidak Memenuhi Kewajiban Keluarga di Kelurahan Margadadi Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

#### **2. Kegunaan Praktis**

Dalam penelitian ini diharapkan untuk :

##### **a. Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pemahaman bagi masyarakat tentang persepsi suami menelantarkan keluarga dengan tidak memenuhi kewajiban keluarga di kelurahan Margadadi, Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

##### **b. Peneliti**

Hasil penelitian juga diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti maupun peneliti jenis yang sama .

